

**PEMBINAAN AKHLAK HIDUP BERSIH DAN SEHAT
PADA SISWA SMP NEGERI 1 KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
UNESATUL FIRDA
1323301050

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal munculnya gagasan tentang pembinaan akhlak disebabkan oleh rasa prihatin dari pihak yang bertanggung jawab (pemerintah dan pemerhati pendidikan) atas adanya berbagai perilaku-perilaku negatif di kalangan pelajar dan remaja, seperti tawuran, pergaulan bebas, narkoba, minuman keras, dan tindakan negatif lainnya yang tidak mencerminkan akhlak seorang terpelajar. Fenomena tersebut merupakan penyakit masyarakat saat ini akibat dari pengaruh negatif arus globalisasi. Salah satu faktor penyebabnya adalah tersedianya fasilitas teknologi yang membuat siapa saja, khususnya pelajar untuk dapat mengakses apa saja yang ingin dilihat dan diketahui. Sementara kemampuan mereka dalam memfilter informasi yang didapatkan masih sangat labil dan terbatas.¹

Membangun akhlak bukanlah sebuah pekerjaan yang instan dan bukan sebuah pekerjaan yang dilakukan secara simultan, tapi sebuah pekerjaan yang membutuhkan sebuah proses yang lama dan bersinergi. Namun, yang menjadi ironis saat ini adalah pembinaan akhlak tidak lebih pada ranah pengetahuan sehingga dari keprihatinan tersebut muncul sebuah gagasan untuk menerapkan proses pembinaan akhlak di sekolah/madrasah.

¹Muh. Takdir, *Pendidikan yang Mencerahkan*, (Malang: UMM Press, 2014), hlm. 42

Pembinaan akhlak siswa menjadi sesuatu yang didambakan oleh setiap orang dalam proses pendidikan, sebab akhlak memiliki fungsi menjadikan perilaku manusia menjadi lebih beradab serta mampu mengidentifikasi berbagai persoalan kehidupan, baik atau buruk menurut norma yang berlaku.² Pembinaan akhlak sangat penting bagi siswa agar lahir kesadaran bersama untuk membangun akhlak generasi muda bangsa yang kokoh. Pembinaan akhlak dilakukan agar mereka tidak terombang-ambing oleh modernisasi yang menjanjikan kenikmatan sesaat serta mengorbankan kenikmatan masa depan yang panjang dan abadi. Lembaga pendidikan seyogyanya menjadi pionir kesadaran pembinaan akhlak ini. Lembaga pendidikan semestinya lebih dahulu mengetahui dekadensi moral dan bahaya modernisasi yang ada di depan mata generasi masa depan bangsa.

Salah satu akhlak yang tidak kalah penting untuk ditanamkan pada diri peserta didik sejak dini ialah perilaku hidup bersih dan sehat. Pendidikan kesehatan merupakan pengalaman belajar yang mempengaruhi pikiran, perasaan dan perbuatan siswa untuk mencapai kehidupan yang sejahtera lahir dan batin. Sehubungan hal itu, siswa di sekolah perlu diajarkan pendidikan kesehatan melalui pembelajaran di sekolah.

Perilaku hidup bersih dan sehat harus ditanamkan sedini mungkin mulai dari tingkat dasar baik di rumah atau di sekolah dengan mengarahkan siswa agar selalu menjaga kesehatan. Banyak siswa yang belum bisa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat baik di lingkungan rumah atau di

²Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), hlm, 1.

sekolah. Misalnya membuang sampah sembarangan, merokok, jajan sembarangan dan lain sebagainya. Kebiasaan hidup sehat di sekolah dimulai dengan datang di sekolah dengan tubuh yang bersih, pakaian dan alas kaki yang bersih dan pantas, buang sampah ke tempat sampah, buang air besar dan kecil di kamar mandi atau WC lalu setelah dipakai dibersihkan. Kebiasaan tersebut sangat tepat ditanamkan sedini mungkin karena kebiasaan tersebut akan terbawa sampai dewasa nanti.

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan wujud realitas kehidupan manusia dengan menerapkan prinsip-prinsip proses belajar, sehingga perilaku hidup sehat ini akan terjadi karena adanya proses belajar yang setiap hari mereka dapatkan, baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Dengan adanya proses belajar ini wawasan pengetahuan akan bertambah sehingga diharapkan siswa mampu untuk menelaah dan menafsirkan sesuatu yang setiap saat ada di hadapannya serta diharapkan mampu untuk mensosialisaikan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kehidupan makhluk bernyawa kebersihan merupakan salah satu pokok dalam memelihara kelangsungan eksistensinya sehingga tidak ada satupun makhluk kecuali berusaha untuk membersihkan dirinya, walaupun makhluk tersebut dinilai kotor. Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman.

Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya, kotor tidak hanya merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan.

Pada perspektif Islam, kesehatan merupakan nikmat dan karunia Allah SWT yang wajib disyukuri. Sehat juga obsesi setiap insan berakal sehingga tak seorangpun yang tidak ingin selalu sehat, agar tugas dan kewajiban hidup dapat dilaksanakannya dengan baik. Perhatian Islam tentang kesehatan adalah perintah dan anjuran menjaga kebersihan. Demikian dapat dipahami, jika pembahasan ulama fiqh dalam khazanah intelektual selalu diawali dengan ”Bab Thaharah” yaitu bahasan mengenai kesucian atau kebersihan.³

Kesehatan merupakan salah satu faktor penentu seseorang dalam kehidupan. Sebagaimana pepatah menyatakan bahwasannya sehat itu mahal harganya. Badan dan jiwa pada diri manusia, bagaikan dua sisi yang berbeda ibarat dalam satu keping mata uang. Keduanya ada bersamaan dan saling berinteraksi serta saling mempengaruhi. Badan yang sehat memiliki kontribusi untuk memperoleh jiwa yang sehat. Begitu juga sebaliknya jiwa yang sehat juga memiliki kontribusi yang signifikan untuk menjadikan tubuh sehat.

³Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), hlm.309.

Begitu pentingnya kebersihan menurut Islam sehingga orang yang membersihkan diri atau mengusahakan kebersihan akan dicintai oleh Allah SWT. Kebersihan itu bersumber dari iman dan merupakan bagian dari iman. Dengan demikian kebersihan dalam Islam mempunyai aspek ibadah dan aspek moral, dan karena itu sering juga dipakai kata “bersuci” sebagai persamaan kata “membersihkan/melakukan kebersihan”. Ajaran kebersihan tidak hanya merupakan slogan atau teori belaka, tetapi harus dijadikan pola hidup praktis yang mendidik manusia hidup bersih sepanjang masa, bahkan dikembangkan dalam hukum Islam.

Islam berbeda dengan agama yang lain yang datang sebelumnya. Islam datang sebagai agama dan untuk kepentingan duniawi serta ukhrawi secara simultan. Tidak sekedar terbatas jalur hubungan antara hamba dengan tuhan saja, akan tetapi Islam adalah satu-satunya agama yang menegakkan daulat dan pemerintahan, yakni pemerintahan Rasulullah SAW di Madinah. Kemudian dari langit diturunkan wahyu secara menyeluruh untuk mengatur kedaulatan dengan segala aspek yang terkait dengannya, sebagai undang-undang yang abadi. Undang-undang ini benar-benar mengandung aturan-aturan tentang politik, hukum, militer, pertahanan, ekonomi, kemasyarakatan dan moral secara sempurna.

Dengan demikian memungkinkan bagi kita untuk mengatakan bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang datang laksana undang-undang dasar atau protokol-protokol yang mengatur kedokteran, pengobatan dan kesehatan masyarakat. Dialah yang pada saat ini disebut dengan “At Thibbul Wiqo’i”

atau ilmu yang berfungsi menjaga individu dan masyarakat terhadap normalitas kesehatannya.⁴

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan cerminan pola hidup manusia yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan . Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat .

Usaha-usaha pembinaan akhlak peserta didik tersebut dilakukan sekolah melalui program-program tambahan. SMP N 1 Karanglewas merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat sekolah menengah pertama di Kecamatan Karanglewas. Lembaga ini berada di Jl. Raya Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menyandang gelar sekolah adiwiyata tingkat provinsi, yaitu salah satu program yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup, yang diharapkan seluruh warga sekolah turut berpartisipasi didalamnya agar siswa lebih kenal dengan lingkungan.

Pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat di SMP N 1 Karanglewas awalnya siswa diberitahu terlebih dahulu, dicontohkan, karena biasanya anak-anak belajar melalui contoh yang baik. Mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, tenaga admistrasi, hingga tenaga pembantu pelaksana, harus

⁴Ahmad Sauqi Al Fanjari, *Nilai Kesehatan Dalam Syariat Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.4.

memberi contoh yang baik kepada siswa. Adapun kegiatan yang dapat menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan di SMP N 1 Karanglewas yaitu melalui kegiatan pembiasaan budaya hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini diantaranya yaitu menyapu dan mengepel di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan ini merupakan pembiasaan budaya hidup bersih dan peduli lingkungan yang telah dilaksanakan mulai tahun 2006. Melepas sepatu ketika masuk ke dalam kelas dan meletakkannya pada rak sepatu yang tersedia pada masing-masing kelas merupakan upaya menjaga kebersihan lantai kelas karena hampir 50% siswa untuk menuju ke sekolah dengan berjalan kaki dari rumah masing-masing dimana saat musim hujan sepatu mereka tampak sarat dengan tanah (*belok*).

Selain itu, agar siswa lebih memahami perilaku hidup bersih dan sehat maka sekolah berupaya mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran tertentu, KD tertentu dan dikaitkan dengan kebersihan dan kesehatan. Bisa sebagai contoh dan bisa sebagai tema. Hal ini dilakukan karena SMP N 1 Karanglewas merupakan sekolah adiwiyata. Sedangkan untuk meminimalisir sampah, sekolah mempunyai kegiatan pemanfaatan limbah dengan membuat berbagai prakarya sesuai dengan kreativitas siswa dari limbah organik. Sedangkan sampah-sampah anorganik mereka gunakan untuk membuat kompos melalui biopori.

Tidak hanya itu, sekolah juga menyediakan berbagai kebutuhan penunjang yang dapat mendukung terlaksananya perilaku hidup bersih dan sehat, seperti: tersedianya toilet yang bersih, tersedianya air bersih, tong

sampah organik dan anorganik serta berbagai alat kebersihan. Maka tidak heran jika SMP N 1 Karanglewas memiliki suasana yang asri, nyaman, dan sejuk. Sekolah ditumbuhi berbagai macam tumbuhan yang membuat sekolah terasa rindang, serta berbagai macam tanaman yang berada di sekitar kelas yang membuat kelas enak dipandang dan tidak membosankan.⁵

Meskipun sekolah telah mengupayakan agar siswa-siswanya terbiasa hidup bersih, namun masih ada beberapa siswa yang belum mematuhi. Terkadang, masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan atau tidak membuang sampah sesuai dengan jenis sampahnya. “Namanya juga anak-anak”, tutur beliau.⁶

Untuk itu, sangat diperlukan penanaman akhlak melalui perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini agar siswa terbiasa menjaga kebersihan dan kesehatan dengan baik. Karena lingkungan merupakan salah satu faktor yang penting dalam sebuah proses pembelajaran. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Karanglewas dengan judul “Pembinaan Akhlak Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas”.

⁵ Observasi pendahuluan dengan Bapak Asron pada tanggal 18 Oktober 2016

⁶ Observasi pendahuluan dengan Bapak Asron pada tanggal 18 Oktober 2016

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang penulis susun. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Pembinaan Akhlak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembinaan memiliki beberapa arti, sebagai berikut:

- a. Pembinaan adalah proses, cara, perbuatan membina.
- b. Pembinaan adalah pembaharuan dan penyempurnaan.
- c. Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Dari pengertian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa pembinaan adalah sebuah proses, cara dan usaha dalam melakukan pembaharuan dan penyempurnaan.

Istilah akhlak adalah istilah arab. Kata akhlak merupakan jamak dari bentuk tunggal *khuluk*, yang pengertian umumnya adalah perilaku, baik itu perilaku terpuji maupun tercela. Sedangkan menurut istilah, beberapa ulama telah menyebutkannya. Yang telah masyhur adalah definisi yang diberikan oleh imam Ghazali berikut:⁷

“Akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu pemikiran pertimbangan. Jika sikap itu darinya

⁷Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 99.

lahir perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal maupun syara', maka ia disebut akhlak yang baik. Dan jika yang lahir darinya perbuatan tercela, maka sikap tersebut disebut akhlak buruk".

Dari pengertian yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pembinaan akhlak adalah sebuah proses, cara dan usaha dalam melakukan pembaharuan dan penyempurnaan tingkah laku atau budi pekerti yang dilakukan oleh manusia tanpa adanya proses pemikiran terlebih dahulu karena sifat tersebut sudah mendarah daging pada diri manusia.

2. Hidup Bersih dan Sehat

Hidup bersih dan sehat menurut Tim Kreatif SPEKTRA adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Sedangkan menurut Depkes RI perilaku hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan.

Hidup bersih dan sehat di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta

berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.⁸ Sedangkan menurut Sya'roni yang dikutip oleh Luria hidup bersih dan sehat di sekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat.⁹

3. Pembinaan Akhlak Hidup Bersih dan Sehat

Pembinaan akhlak adalah sebuah proses, cara dan usaha dalam melakukan pembaharuan dan penyempurnaan tingkah laku atau budi pekerti yang dilakukan oleh manusia tanpa adanya proses pemikiran terlebih dahulu karena sifat tersebut sudah mendarah daging pada diri manusia.

Sedangkan hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

Dari beberapa pandangan di atas yang dimaksud dengan pembinaan akhlak hidup bersih dan sehat pada siswa SMP N 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas adalah usaha untuk melakukan pembaharuan dan penyempurnaan tingkah laku bersih dan sehat yang dilakukan pada siswa

⁸Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati, *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), hlm.21.

⁹Ahsanul Bani, "*peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat(phbs) siswa kelas atas SD N 1 kesugihan Kecamatan kesugihan kabupaten cilacap.*", *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

SMP N 1 Karanglewas. Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai penyempurnaan dan pembaharuan tersebut diantaranya melalui kegiatan pembiasaan jumat bersih dan jumat dan sehat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah yang akan diteliti adalah “bagaimana pembinaan akhlak hidup bersih dan sehat pada siswa SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas.”

Adapun masalah turunan dari rumusan masalah utama adalah:

1. Bagaimana kebijakan pelaksanaan pembinaan akhlak hidup bersih dan sehat pada siswa SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas?
2. Kegiatan apa sajakah yang dilaksanakan dalam pembinaan akhlak hidup bersih dan sehat pada siswa SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas?
3. Metode apa sajakah yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak hidup bersih dan sehat pada siswa SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas?
4. Bagaimana dampak dari pembinaan akhlak hidup bersih dan sehat pada siswa SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembinaan akhlak hidup bersih dan sehat pada siswa SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat penelitian:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan tentang pembinaan akhlak hidup bersih dan sehat pada siswa SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat praktis

- 1) Mengetahui proses pelaksanaan pembinaan akhlak hidup bersih dan sehat pada siswa SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas.
- 2) Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, untuk dijadikan referensi dan pertimbangan bagi para guru dalam pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat.
- 3) Untuk menambah khazanah pustaka bagi fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Penulis sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Dalam bukunya Arif Sumantri yang berjudul “*Kesehatan Lingkungan*” menjelaskan bahwa agama sangat menganjurkan kesehatan, sebab apa yang dilakukan oleh seseorang dalam keadaan sehat lebih banyak daripada apa yang dilakukan dalam keadaan sakit. Manusia dapat beribadah, berjihad, berdakwah, dan membangun peradaban dengan baik, jika faktor fisik berada dalam kondisi yang kondusif. Jadi, kesehatan fisik, secara tidak langsung merupakan faktor yang cukup menentukan bagi tegaknya kebenaran dan terwujudnya kebaikan.¹⁰

Dalam bukunya Nina Aminah yang berjudul “*Pendidikan Kesehatan dalam Al-Qur’an*” menjelaskan bahwa Islam menetapkan tujuan pokok kehadirannya untuk memelihara agama, jiwa, akal, jasmani, harta dan keturunan. Tiga hal yang disebut (Jiwa, akal, jasmani) berkaitan dengan kesehatan. Tidak heran jika ditemukan bahwa Islam sangat kaya dengan tuntutan kesehatan.¹¹

Penelitian karya Ahsanul Bani (pendidikan Olahraga/PGSD Penjas) yang berjudul “*Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup*

¹⁰Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan...*, hlm.314.

¹¹ Nina Aminah, *Pendidikan Kesehatan dalam Al-Qur’an*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 57.

Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD N 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap". Penelitian ini menjelaskan peran pendidikan Kesehatan yang mana pembahasannya masih secara umum hanya dari segi kesehatan saja.

Penelitian karya Anang Rinandanto (Pendidikan Olahraga/ PGSD Penjas) yang berjudul "*Sikap Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri Balangan 1 Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman*". Penelitian ini menjelaskan tentang sikap siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mulai dari tingkatan sikap, komponen sikap, faktor pendukung dan penghambat PHBS.

Penelitian karya Asmendri (Tarbiyah) yang berjudul "*Peranan Guru PAI dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Kesehatan di SDN 23 Sungai Tarab Kabupaten Tanahdatar Sumbar*". Penelitian ini menjelaskan peran guru PAI dalam pemeliharaan kebersihan dan kesehatan yang dilakukan dengan cara mengintegrasikan mata pelajaran PAI dengan kebersihan dan kesehatan.

Dari tiga penelitian di atas, adapun persamaanya adalah sama- sama akan mengkaji tentang kebersihan dan kesehatan, sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu penulis fokus terhadap Pembinaan Akhlak Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian yang penulis lakukan, agar alur penelitian lebih mudah dipahami dan jelas, maka skripsi yang akan disusun memiliki sistematika sebagai berikut :

Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan lampiran.

Bagian kedua pada laporan hasil penelitian meliputi :

Bab I, pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, landasan teori yang berisi pengertian pembinaan akhlak, kedudukan pembinaan akhlak dalam islam, tujuan pembinaan akhlak, metode pembinaan akhlak, kebersihan dalam islam, kesehatan dalam islam, pengertian perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, indikator perilaku hidup bersih dan sehat, upaya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, sasaran pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, manfaat perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.

Bab III, yaitu metodologi penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, yaitu gambaran umum sekolah, penyajian dan analisis data tentang pembinaan akhlak hidup bersih dan sehat pada siswa SMP Negeri 1 Karanglewas.

Bab V , yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran- saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian pembinaan akhlak melalui perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di SMP Negeri 1 Karanglewas maka, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha pembinaan akhlak hidup bersih dan sehat pada siswa SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas telah dilaksanakan sejak tahun 2006. Pembinaan yang dilaksanakan memiliki tujuan agar kelak siswa-siswanya terbiasa dengan hidup bersih dan sehat dengan penuh kesadaran tanpa harus dipaksa, dan mereka bisa mempraktekkannya dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan syariat islam.
2. Fokus pembinaan akhlak akhlak hidup bersih dan sehat pada siswa SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas meliputi :
 - a. Kebersihan lingkungan sekolah
 - b. Kebersihan dan kesehatan badan
 - c. Kebersihan pakaian
 - d. Kebersihan makanan dan minuman

3. Metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak hidup bersih dan sehat pada siswa SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas yaitu melalui metode keteladanan, pembiasaan, ceramah dan nasehat.
4. Dampak dari pembinaan akhlak hidup bersih dan sehat pada siswa SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas memberikan hasil yang memuaskan. Adapun dampak tersebut yaitu :
 - a. Awalnya hanya beberapa siswa yang peka terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Sekarang hampir seluruh siswa sudah taat pada peraturan sekolah dan memperhatikan kebersihan dan kesehatan.
 - b. Tidak ditemui siswa yang menyimpang dilingkungan sekolah
 - c. Kedisiplinan siswa membaik. Terlihat pada saat di sekolah, siswa rapi , bersih dan tertib dalam berpakaian serta dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Kepala SMP Negeri 1 Karanglewas hendaknya terus mempertahankan segala usaha dan upaya yang telah dilakukan dalam pembinaan akhlak hidup bersih dan sehat.

2. Kepada guru serta karyawan hendaknya lebih meningkatkan pengawasan, lebih giat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya hidup bersih dan sehat, dan lebih tegas lagi jika ada anak yang tidak menjaga kebersihan dan kesehatan.
3. Kepada para siswa diharapkan mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku serta menampilkan akhlak yang baik.
4. Dengan *background* sekolah yang merupakan adiwiyata maka sekolah perlu menambah ruangan khusus tempat merokok (*smoking area*).

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah *Robbil 'Alamin* penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dimana pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Usaha dan upaya telah penulis lakukan semaksimal mungkin demi terselesainya penulisan skripsi ini, akan tetapi tidak ada kesempurnaan di dunia ini, tentunya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis. Maka dari itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya kepada siapa saja yang peduli terhadap lingkungan. dan tak lupa penulis berharap semoga Allah SWT selalu

membimbing kita dalam setiap langkah, hembusan nafas dan senantiasa meridhoinya. *Amin Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al Fanjari, Ahmad Sauqi. 2005. *Nilai Kesehatan Dalam Syariat Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2002. *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Aminah, Nina. 2013. *Pendidikan Kesehatan dalam Al-Qur'an*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Proverawati, Atikah & Eni Rahmawati. 2012. *PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Bani, Ahsanul. 2016. *peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat(phbs) siswa kelas atas SD N 1 kesugihan Kecamatan kesugihan kabupaten cilacap.*”, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Jalaludin & Said, Usman. 1994. *Filsafat Pendidikam Islam, konsep dan perkembangan pemikirannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasiran, Moh. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nata, Abudin. 2015. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rusn, Abidin Ibnu. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Seoedarsono. 1989. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Bina Aksara
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Arif. 2015. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syukur, Amin. 2010. *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo Press.
- Takdir , Muh. 2014. *Pendidikan yang Mencerahkan*. Malang: UMM Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ulwan, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam 2*. Jakarta: Pustaka Amani

Ya'qub, Hamzah. 1996. *Etika Islam Pembinaan Akhlakulkarimah*. Bandung: Diponegoro